

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk menjawab rumusan masalah dengan meneliti dan mengetahui apakah terjadi fenomena *Flypaper Effect* yang berhubungan dengan variable independen yang terdiri dari Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum terhadap variable dependen yaitu Belanja Daerah. Jumlah sampel yang terdapat di dalam penelitian ini yaitu berjumlah 9 Kabupaten/Kota dengan periode 9 tahun sehingga observasi yang digunakan sebanyak 81 Kabupaten/Kota di provinsi Bali 2010-2018 yang telah di publikasi oleh Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan (DJPk). Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka terdapat beberapa simpulan yang merupakan hasil dari penelitian ini, yaitu:

1. Pendapatan Asli Daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Belanja Daerah pada Kabupaten/Kota di Provinsi Bali pada tahun 2010-2018. Hal tersebut disebabkan karena sumber-sumber dana penerimaan Pendapatan Asli Daerah diperoleh dari pemanfaatan potensi yang dimiliki di daerah dan mengoptimalkan potensi yang dilakukan pemerintah daerah dalam menunjang penerimaan daerah sesuai dengan aturan dan regulasi yang berlaku. Sehingga semakin besar Pendapatan Asli Daerah yang diperoleh maka

semakin besar pula pengeluaran untuk Belanja yang harus dikeluarkan pemerintah daerah dalam menunjang dan mendukung kegiatan tersebut.

2. Dana Alokasi Umum berpengaruh positif dan signifikan terhadap Belanja Daerah pada Kabupaten/Kota di Provinsi Bali pada tahun 2010-2018. Hal tersebut disebabkan oleh pemerintah daerah yang lebih terdorong untuk meningkatkan Belanja Daerah seiring dengan peningkatan Dana Alokasi Umum yang merupakan pendapatan daerah. Selain itu, hal ini juga disebabkan terdapat kecenderungan pemerintah daerah untuk Belanja menggunakan dana anggaran daerah karena faktor kebijakan sesuai aturan yang berlaku atas pemberian Dana Alokasi Umum yang diterapkan
3. Tidak terjadinya fenomena *Flypaper Effect* pada Belanja Daerah di Kabupaten/Kota Provinsi Bali pada tahun 2010-2018. Terjadinya fenomena *Flypaper Effect* diikuti oleh Belanja Daerah berdasarkan dari pendapatan daerah. Pendapatan daerah yang masih didominasi oleh Pendapatan Asli Daerah menunjukkan bahwa pemerintah daerah telah mampu secara mandiri karena pendapatan aslinya mampu menutupi pengeluaran daerahnya. Hal tersebut juga menunjukkan bahwa tingkat kesiapan fiskal pemerintah daerah tergolong cukup mampu sehingga terjadi respon terhadap DAU yang rendah dan menunjukkan pemerintah daerah sudah mengoptimalkan sumber-sumber yang menjadi potensi Pendapatan Asli Daerahnya sehingga perkembangan daerah sudah cukup mampu dalam membelanjakan daerahnya untuk melakukan pembangunan di daerahnya.

## **B. Implikasi**

Penelitian ini memberikan implikasi yang diharapkan dapat berguna untuk pihak-pihak yang berkepentingan. Implikasi dari penelitian ini adalah:

1. Implikasi dari pendapatan asli daerah yaitu untuk menunjang pelaksanaan kegiatan atau program pemerintah dalam menjalankan roda pemerintahan sesuai dengan aturan yang berlaku. Dalam melaksanakan kegiatan, pemerintah harus bisa dapat memanfaatkan kekayaan daerah dan sektor potensial untuk mengembangkan pertumbuhan ekonomi di daerah. Selain itu pemerintah daerah dalam meningkatkan pendapatan asli daerah juga memanfaatkan pungutan pajak dari masyarakat sebagai sumber pendapatan agar tidak bergantung pada pemerintah pusat yang dimana dana dari hasil tersebut akan menjadi dana belanja dalam membiayai kebutuhannya. Maka semakin besar pendapatan asli daerah yang diterima, akan semakin meningkat pula belanja daerah untuk menekan laju pertumbuhan daerah.
2. Meningkatkan dana alokasi umum merupakan salah satu cara pemerintah untuk menjalankan kegiatan daerah dalam membiayai belanja daerah dengan mengandalkan transfer dana bantuan yang diberikan dari pemerintah pusat. Pemerintah daerah membutuhkan dana alokasi umum karena dalam menjalankan kegiatannya tidak serta merta hanya mengandalkan dari pendapatan asli daerah saja. Transfer dari pemerintah pusat juga menandai seberapa mandiri daerah tersebut agar tidak bergantung pada pemerintah pusat dimana daerah dapat lebih menggali potensi yang dimilikinya.

Peningkatan dana alokasi umum sebagai pendapatan daerah akan menyebabkan pemerintah daerah merasa terdorong untuk lebih menggali dan meningkatkan belanja daerah. Maka semakin besar dana alokasi umum yang diterima, belanja daerah pun juga mengalami peningkatan yang digunakan untuk pembangunan dan pertumbuhan daerah.

3. *Flypaper Effect* memberikan implikasi terhadap belanja daerah dalam membelanjakan dana yang diterima oleh daerah agar pemerintah dapat secara efektif dan efisien dalam mengelola keuangan daerah sehingga tidak terjadi kesenjangan fiskal dan dapat secara mandiri mengelola keuangan daerah. Karena *Flypaper Effect* merupakan hambatan dalam pelaksanaan otonomi daerah. Maka terjadinya *Flypaper Effect* akan mengakibatkan ketergantungan daerah dalam pemanfaatan sumber kekayaan yang hanya mengandalkan transfer dari pemerintah pusat sehingga proses dalam melaksanakan kegiatan daerah tidak berjalan dengan maksimal dan terjadinya pemborosan dalam pembiayaan.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini terdapat keterbatasan yang diharapkan menjadi masukan untuk peneliti selanjutnya, yaitu:

1. Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder Laporan Keuangan DJPK Kemenkeu Provinsi Bali tahun 2010-2018 dimana sumber data yang diperoleh masih kurang lengkap berdasarkan periode tahun pengamatan. Pada awalnya peneliti ingin menggunakan periode sepuluh tahun namun dengan keterbatasan

sumber data, peneliti hanya memiliki sumber data dengan periode delapan tahun serta data yang dimiliki belum cukup akurat.

2. Populasi yang digunakan masih memiliki ruang lingkup yang kecil dan akan mengakibatkan jumlah populasi dalam penelitian ini dapat mempengaruhi kesempurnaan hasil dari sebuah penelitian dan jumlah sampel yang dimiliki. Karena Provinsi Bali merupakan daerah yang tidak begitu luas yang hanya berjumlah 9 Kabupaten/Kota.
3. Pengujian *flypaper effect* hanya menggunakan satu regresi yang seharusnya mempunyai beberapa pengujian. Karena apabila hanya melakukan dengan satu regresi maka hasil penelitian mengenai fenomena *flypaper effect* yang dihasilkan akan kurang merepresentatifkan keadaan sebenarnya yang dimana tidak secara spesifik fenomena yang terjadi pada daerah Kabupaten/Kota di Provinsi tersebut.

#### **D. Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, terdapat rekomendasi bagi peneliti selanjutnya agar dapat memberikan penelitian yang baik bagi peneliti selanjutnya. Berikut rekomendasi dari peneliti yang diberikan yaitu:

1. Data yang digunakan untuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan sumber data yang bersumber dari lembaga yang menangani laporan keuangan secara mendalam seperti Badan Pemeriksa Keuangan (BPK RI), sehingga data yang dimiliki semakin komprehensif dan akurat dalam menyampaikan

informasi mengenai variabel yang diteliti dan sesuai dengan periode tahun penelitian.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memasukkan Kabupaten/Kota di luar provinsi Bali dan kemudian membandingkan keduanya, sehingga semakin banyak diketahui daerah mana saja yang sudah mandiri ataupun yang belum mandiri agar kemungkinan ke depan lebih banyak temuan analisis yang lebih bervariasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel lain yang mempengaruhi Belanja Daerah seperti Dana Alokasi Khusus, Dana Bagi Hasil, Belanja Modal, Pertumbuhan Ekonomi, *Intergovernmental Revenue*, variabel lainnya yang berkaitan dengan Belanja Daerah agar hasil yang didapat lebih sempurna, atau juga bisa menambahkan variabel *intervening* dan *moderating*.
4. Bagi peneliti selanjutnya dapat diharapkan melakukan pengujian fenomena *flypaper effect* dengan beberapa pengujian, yaitu pengujian *flypaper effect* di tiap Kabupaten/Kota dalam satu provinsi, *flypaper effect* di daerah dengan pendapatan asli daerah tertinggi dan terendah, dan *flypaper effect* pada prediksi belanja daerah.